

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Manusia dalam kehidupannya tidak dapat melepaskan diri dari aktivitas pendidikan. Pendidikan sebagai objek pembangunan memberi arti bahwa pendidikan itu sendiri menjadi sasaran untuk dibangun, agar kelak dapat berperan dan berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa. Perlunya pendidikan sebagai objek pembangunan, karena pendidikan itu sendiri dipengaruhi oleh perkembangan kebutuhan setiap sektor kehidupan lainnya. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, maka pembangunan harus digalakkan dalam berbagai bidang antara lain dalam bidang pendidikan. Pembangunan dalam bidang pendidikan dapat berupa adanya usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan harus dilakukan dengan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang ada.

Pendidikan menurut Silberman (2010:5) tidak sama dengan pengajaran, karena pengajaran hanya menitikberatkan pada usaha mengembangkan intelektualitas manusia. Sedangkan pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik dilihat dari aspek *kognitif*, *aspektif*, dan *Psikomotor*. Oleh karena itu, dalam interaksi belajar mengajar guru sebagai pengajar tidak harus mendominasi kegiatan belajar mengajar, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat

mengembangkan potensi dan kreativitasnya melalui kegiatan belajar. Interaksi antara pengajar dan warga belajar, diharapkan merupakan proses motivasi. Maksudnya bagaimana dalam proses belajar mengajar, guru mampu memberikan dan mengembangkan motivasi siswa agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal.

Motivasi belajar dapat timbul akibat faktor intrinsik dan ekstrinsik, faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Keberhasilan guru melaksanakan perannya dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peranan yang bersifat khusus dalam situasi belajar mengajar. Peranan merupakan tingkah laku yang diharapkan dari orang yang memiliki kedudukan atau status. Tiap peranan menuntut berbagai kompetensi atau keterampilan mengajar sehingga sasaran pembelajaran dengan memberdayakan keterlibatan siswa dapat tercapai. Dengan kata lain bahwa motivasi-motivasi belajar siswa dalam kelas akan terbangun melalui penyelenggaraan pembelajaran secara dinamis oleh guru. Guru sebagai seorang pendidik harus tahu apa yang diinginkan oleh para siswanya. Seperti kebutuhan untuk berprestasi, karena setiap siswa memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang berbeda satu sama lainnya. Tidak sedikit siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah, mereka cenderung takut gagal dan tidak mau menanggung resiko dalam mencapai prestasi

belajar yang tinggi. Meskipun banyak juga siswa yang memiliki motivasi untuk berprestasi yang tinggi. Siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi kalau keinginan untuk sukses benar-benar berasal dari dalam diri sendiri. Siswa akan bekerja keras baik dalam diri sendiri maupun dalam bersaing dengan siswa lain.

Implementasi peran guru mencakup semua usaha yang dapat mendorong, membimbing, membangkitkan serta mengarahkan kegiatan pembelajaran sehingga benar-benar diterima oleh siswa dan melahirkan pemahaman belajar siswa. Terkait dengan karakteristik mata pelajaran pendidikan ekonomi sebagai mata pelajaran yang berbasis sosial, maka peranan guru menjadi penting mengingat materi dimaksud banyak berhubungan dengan kehidupan nyata siswa dimasyarakat.

Asumsi lain bahwa kemampuan guru dalam mengkorelasikan materi pelajaran dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan ekonomi secara berkesinambungan. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya juga masih menemukan kendala sebagai akibat minimnya pengetahuan awal siswa dalam materi-materi pendidikan ekonomi. Kedepan, peran-peran guru dalam pembelajaran pendidikan ekonomi dikelas perlu dimaksimalkan sehingga dapat menunjang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam mencapai kondisi belajar yang efektif maka diperlukan peranan guru dalam menerapkan strategi belajar yang kondusif serta dapat membangkitkan minat belajar siswa untuk menunjang peningkatan motivasi belajar siswa. Namun hal

tersebut belum dapat ditemui dilapangan dikarenakan oleh masih belum maksimalnya peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti guru kurang mampu dalam memberikan motivasi belajar terhadap siswa dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dengan gambaran pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruanya.

Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode.

Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianannya.

Berdasarkan observasi awal pada proses pembelajaran IPS Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Randangan teridentifikasi bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, Hal ini disebabkan oleh guru yang kurang memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Karena sering ditemukan dilapangan bahwa guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik, oleh karena itu guru dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan siswa benar-benar menjadi subjek yang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Pengaruh Peranan Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi**” di kelas X SMA Negeri 1 Randangan, Kab. Pohuwato.

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka permasalahan penelitian diidentifikasi sebagai berikut;

Kurangnya pemberian motivasi belajar siswa oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar yang efektif, oleh karena itu guru dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai demonstrator dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kurang dilaksanakan oleh guru, demikian pula dengan peran guru sebagai pengelolah kelas, mediator, fasilitator, dan evaluator kurang dilaksanakan oleh guru sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut; “Apakah Terdapat Pengaruh Peranan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di kelas X SMA Negeri 1 Randangan, Kabupaten Pohuwato?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Peranan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Di kelas X SMA Negeri 1 Randangan, Kabupaten Pohuwato.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti guna meningkatkan profesionalisme dibidang penelitian dan untuk kepentingan penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan ilmu-ilmu pendidikan yang erat kaitannya dengan peningkatan kompetensi belajar siswa dan peran serta siswa dalam proses pembelajaran disekolah.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa dengan perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran.
2. Menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di sekolah dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.